BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni "pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah".[35]

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosuder statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.[36]

Jadi yang dimaksud peneliti disini adalah, untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta hal apa saja yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita

---

[35] Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) h. 5.

[36] M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), Cet. 1, h. 25.

Banjarmasin melalui penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah "metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang".[37]

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran guru serta hal apa yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru, 10 orang anak tunarungu dan 17 anak tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin, serta hal apa yang mendukung dan menghambat dalam proses

[37] M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1998), h. 63.

penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Pokok

1) Data yang berkaitan tentang bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2) Data tentang hal apa yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

b. Data Penunjang

1) Data tentang sejarah berdirinya SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2) Data yang berkenaan dengan keadaan guru, anak di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dan didapat dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

a. Responden, yaitu 4 orang guru, 10 orang anak tunarungu dan 17 anak orang tunagrahita yang dijadikan subjek penelitian di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, dan staf tata usaha.

c. Dokumen, yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[38] Yang diamati dalam penelitian ini peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, serta hal apa yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
2. Wawancara, yaitu menggali data dari informan dengan melakukan dialog dan analisa langsung. Dan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.[39] Dalam pelaksanaan wawancara ini yang diwawancara adalah guru di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin dan yang

---

[38] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 153.

[39] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 138.

ditanyakan dalam wawancara ini adalah tentang bagaimana peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai karakter, serta hal apa yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkif, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, rengger, agenda, dsb. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[40]

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: keadaan guru dan kepala sekolah, staf tata usah dan anak di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengolahan Data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada pada anak berkebutuhan khusus.	Responden	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Hal yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus	Responden	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Keadaan guru, anak di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.	Responden atau informan	Wawancara, dokumentasi
4.	Deskripsi umum lokasi penelitian, berupa letak geografis atau gambaran umum lokasi penelitian.	Responden atau informan	Dokumentasi

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Koleksi data, yaitu penulis akan mengumpulkan data sebanyak banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
b. Klasifikasi data, adalah memilih data dan mengelompokkan data menurut jenisnya agar mudah dipelajari dan dapat diarahkan kepada pokok permasalahan yang diteliti.
c. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan informasi, sehingga siap disajikan.
d. Interprestasi data, kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat kejelasan atau intisari dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan yang mudah dicerna dan dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriftif, yakni mendiskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dilapangan secara kualitatif, sementara itu untuk menarik kesimpulan dipergunakan metode induktif, yaitu penyimpulan secara umum, berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada dilapangan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam kegiatan penelitian ini penulis akan menggunakan salah satu dari bentuk triangulasi yang di klasifikasikan oleh Denzin, yaitu triangulasi dengan sumber.

Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
b. Triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.
c. Triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
d. Triangulasi dengan teori, menurut Patton triangulasi dengan teori dapat dilaksanakan dengan sesuatu yang dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).[41]

---

[41] Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 39.

Dalam kegiatan penelitian ini penulis akan menggunakan salah satu dari bentuk triangulasi yang dikemukakan oleh Denzin, yaitu triangulasi dengan sumber. Dengan menggunakan triangulasi dengan sumber, maka penulis akan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan.

2. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Setelah data didapatkan, maka penulis akan mengolah data, setelah diolah maka data akan disajiikan dalam bentuk uraian, setelah itu akan dicek kembali kebenaran yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

3. Komfirmabilitas

Komfirmabilitas adalah memastikan kembali data yang didapatkan apakah sudah benar-benar valid sesuai dengan fakta dilapangan. Data yang didapatkan bisa dikatakan obyektif apabila disepakati oleh banyak orang.

Setelah data didapatkan, maka penulis akan mengolah data, setelah diolah maka data akan disajiikan dalam bentuk uraian, setelah itu akan dicek kembali kebenarannya dari beberapa sumber data.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahapan Persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
   c. Memohon surat riset dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
   d. Membuat pedoman observasi dan wawancara
   e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
3. Tahapan Pelaksanaan
   a. Mengumpulkan data
   b. Mengolah dan melakukan analisis data
   c. Mengecek keabsahan data
   d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.